

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Objek Penelitian

Objek penelitian skripsi ini difokuskan pada perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yakni perusahaan-perusahaan yang ada di sektor industri manufaktur. Periode penelitian dilakukan pada tahun 2012-2014. menggunakan data-data laporan keuangan yang terdapat dalam Indonesian Capital Market Directory (ICMD).

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menurut tingkat eksplanasinya termasuk dalam penelitian kausalitas, karena penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis mengenai hubungan kausalitas antar satu atau beberapa variabel dengan satu atau beberapa variabel lainnya. Berdasarkan model penelitian yang dikembangkan ini diharapkan dapat lebih menjelaskan lagi hubungan kausalitas antar variabel yang dianalisis, dan sekaligus dapat membuat implikasi penelitian yang berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan serta sebagai suatu metode dan teknik bagi pemecahan masalah yang ada di lapangan.

Penelitian ini difokuskan pada pengujian secara empiris terhadap bangun model yang dikembangkan berdasarkan usulan model teoretikal dasar sebagaimana yang telah dikemukakan pada Bab II. Identifikasi dan integrasi variabel-variabel determinan dalam kaitannya dengan pencapaian nilai perusahaan yang melibatkan struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan, dilakukan melalui tiga bangun model penelitian empiris. Pembentukan tiga model penelitian empiris ini adalah untuk





menjawab masalah penelitian yang telah dieksplorasi ke dalam lima pertanyaan penelitian, sebagaimana telah dikemukakan pada Bab I.

Adapun, ketiga model penelitian empiris tersebut adalah terdiri dari: (1) model penelitian empiris tentang hubungan struktur modal dengan nilai perusahaan; (2) model penelitian empiris tentang hubungan kebijakan dividen dengan nilai perusahaan; dan (3) model penelitian empiris tentang hubungan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan.

Masing-masing konsep diukur dengan menggunakan beberapa indikator pengukuran dan model indikator tersebut bersifat formatif. Oleh karena itu, diasumsikan bahwa semua indikator mempengaruhi satu konsep konstruk atau laten. Disamping itu penelitian ini juga bersifat deskriptif, yaitu metode yang digunakan untuk meneliti suatu obyek atau kondisi, sehingga dapat memberikan gambaran secara sistematis, aktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti. Dalam hal ini memberikan penjelasan mengenai pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

3. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah:

a. Nilai Perusahaan yang diukur dengan Price to Book Value (PBV)

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

2. Variabel Independen dalam penelitian ini terdiri atas 3 variabel yaitu:

a. Struktur Modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER)

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}}$$



b. Kebijakan Dividen yang diukur dengan Dividend Payout Ratio (DPR)

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividend per share}}{\text{Earning per share}}$$

c. Ukuran Perusahaan yang diukur dengan menggunakan Ln(total asset)
 $\text{Size} = \text{Ln}(\text{Total Asset})$

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi yaitu dengan mengumpulkan data-data sekunder yang berhubungan dengan topik penelitian yang diperoleh dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh BEI dimana data yang digunakan merupakan data time-series. Dokumentasi data diperoleh dari:

1. Perpustakaan IBI KKG
2. Indonesian Capital Market Directory (ICMD)

5. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability* Sampling dengan metode *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan tidak acak yang memiliki tujuan atau pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, penulis mengambil perusahaan dari kelompok industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan Indonesian Capital Market Directory tahun 2012-2014.

Berikut ini merupakan pertimbangan atau kriteria yang diambil dalam penentuan pengambilan sampel :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)



2. Perusahaan ini telah mempublikasikan laporan keuangan auditan per 31 Desember periode 2012-2014
3. Perusahaan yang telah membagikan dividen dalam 3 tahun berturut-turut selama periode 2012-2014

Tabel 3.1

Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Jumlah perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014	155
Jumlah perusahaan industri manufaktur yang membagikan dividen dalam 3 tahun berturut-turut (2012-2014)	22
Jumlah perusahaan industri manufaktur yang menjadi sampel	22
Periode penelitian	3
Jumlah perusahaan industri manufaktur yang tidak membagikan dividen dalam 3 tahun berturut-turut (2012-2014)	133

Sumber: Data olahan penulis

6. Teknik Analisis Data

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian maka peneliti melakukan analisis data untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat tiga faktor yang diambil sebagai variabel independen penelitian yakni, struktur modal, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Peneliti menguji pengaruh variabel independen



terhadap variabel dependen menggunakan teknik analisis regresi ganda dengan menggunakan alat bantu software warppLS:

Adapun alasan penggunaan PLS dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. PLS merupakan metode umum untuk mengestimasi *path model* yang menggunakan variabel laten.
2. PLS merupakan metode analisis yang dapat diterapkan pada semua skala data, tidak membutuhkan banyak asumsi dan ukuran sampelnya tidak harus besar. Besarnya sampel direkomendasikan berkisar dari 35-50 (Ghozali, 2014).

Teknik analisis regresi ganda yang digunakan adalah:

1. **Penilaian Overall Fit**

Penilaian *overall fit* dilakukan untuk mengetahui apakah model yang dibuat dapat diterima (*fit*) atau tidak. Indikator-indikator yang ada adalah sebagai berikut:

a. **Average Path Coefficient (APC)**

Nilai *cut-off P-value* untuk APC yang direkomendasikan sebagai indikasi model *fit* adalah $\leq 0,05$ dengan level signifikansi yang digunakan adalah 5% (Ghozali dan Latan, 2014:102).

b. **Average R-Squared (ARS)**

Nilai *cut-off P-value* untuk ARS yang direkomendasikan sebagai indikasi model *fit* adalah $\leq 0,05$ dengan level signifikansi yang digunakan adalah 5% (Ghozali dan Latan, 2014:102).

c. **Average Adjusted R-Squared (AARS)**



Nilai *cut-off* P-value untuk AARS yang direkomendasikan sebagai indikasi model *fit* adalah $\leq 0,05$ dengan level signifikansi yang digunakan adalah 5% (Ghozali dan Latan, 2014:102).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

d. Average block VIF (AVIF)

Idealnya nilai yang direkomendasikan untuk AVIF harus $\leq 3,3$ dengan asumsi kebanyakan konstruk/variabel didalam model diukur dengan dua atau lebih indikator. Namun, nilai ≤ 5 masih dapat diterima asalkan kebanyakan konstruk/variabel didalam model diukur dengan indikator tunggal (Ghozali dan Latan, 2014:102).

e. Average Full Collinearity VIF (AFVIF)

Idealnya nilai yang direkomendasikan untuk AFVIF harus $\leq 3,3$ dengan asumsi kebanyakan konstruk/variabel didalam model diukur dengan dua atau lebih indikator. Namun, nilai ≤ 5 masih dapat diterima asalkan kebanyakan konstruk/variabel didalam model diukur dengan indikator tunggal (Ghozali dan Latan, 2014:102).

f. R-Squared Contribution Ratio (RSCR)

Idealnya indeks harus sama dengan 1 atau jika nilai RSCR $\geq 0,9$ masih dapat diterima yang berarti 90% atau lebih dari path didalam model ini tidak berhubungan dengan kontribusi *R-Squared* negatif (Ghozali dan Latan, 2014:105).

g. Statistical Suppression Ratio (SSR)

Nilai SSR dapat diterima jika memiliki nilai $\geq 0,7$ yang berarti 70% atau lebih dari path didalam model bebas dari statistikal suppression Ghozali dan Latan, 2014:105).



2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data dan meringkas data yang diobservasi. Dalam penelitian ini, penulis mendeskripsikan variabel-variabel yang diteliti dengan menggunakan rata-rata hitung (mean), simpangan baku (standard deviation), nilai minimum (minimum value), nilai maksimum (maximum value), dan koefisien variasi (KV).

3. Uji Keberartian Model (Uji F)

Uji F ini digunakan untuk mengukur apakah semua variabel independen (struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan) dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

Model analisis regresi ganda yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = a + b_1 DER + b_2 DPR + b_3 LN TA + e$$

Keterangan : PBV = Variabel tidak bebas, yaitu variabel nilai perusahaan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

DER = Variabel bebas 1, yaitu variabel struktur modal

DPR = Variabel bebas 2, yaitu variabel kebijakan dividen

LN TA = Variabel bebas 3, yaitu variabel ukuran perusahaan

e = error

4. Uji Koefisien Regresi (Uji T)

Uji T ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2011: 99) variabel independen secara individual akan mempengaruhi variabel dependen jika jumlah degree of freedom (df) ≥ 20 dan derajat kepercayaan 5% atau nilai t hasil perhitungan $>$ nilai t tabel.



5. Koefisien Determinasi

1. Koefisien determinasi R^2 (R square) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.